

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Tujuan diadakannya penelitian tugas akhir ini yaitu untuk melihat pengaruh antara *firm size*, *leverage* dan *profitability* terhadap *financial distress*. Jumlah sampel pada penelitian ini yaitu sebanyak 49 perusahaan sektor *energy* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam periode 2017-2022. Metode yang diaplikasikan dalam penelitian ini ialah metode *purposive sampling* dengan membuat kriteria khusus.

Berdasarkan hasil pembahasan sebelumnya, peneliti dalam hal ini dapat menarik kesimpulan bahwa :

1. Hasil pengujian variabel ukuran perusahaan dengan menggunakan *SIZE* sebagai proksi menyatakan bahwa berdasarkan hasil perhitungan uji *z* dengan nilai probabilitas 0.0000 kurang dari 0.05 menunjukkan adanya korelasi atau membuktikan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kesulitan keuangan, khususnya pada perusahaan sektor energi, pada tahun 2017 hingga 2022. Hal ini menunjukkan bahwa jika *SIZE* kecil, maka kemungkinan menghadapi kesulitan keuangan semakin besar. Dengan demikian hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dapat dibuktikan.
2. Hasil uji variabel *leverage* dengan menggunakan proksi *debt to assets ratio* (*DAR*) menyatakan bahwa berdasarkan hasil perhitungan uji *z* dengan nilai probabilitas 0.0000 kurang dari 0.05 menunjukkan adanya korelasi atau membuktikan bahwa *leverage* Variabel ini berpengaruh terhadap *financial distress* khususnya pada perusahaan. sektor energi pada tahun 2017 hingga 2022. Artinya, semakin besar rasio utang terhadap aset (*DAR*), maka semakin besar kemungkinan perusahaan mengalami kesulitan keuangan. Dengan demikian hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dapat dibuktikan.

3. Uji variabel profitabilitas dengan proksi *return on assets* (ROA) menunjukkan bahwa berdasarkan hasil perhitungan uji z dengan nilai probabilitas 0,0018 kurang dari 0,05 maka terdapat korelasi atau membuktikan bahwa variabel *profitability* berpengaruh terhadap kesulitan keuangan, khususnya pada perusahaan-perusahaan sektoral. energi periode 2017-2022. Hal ini menunjukkan bahwa ketika *return on assets* (ROA) menurun, maka kemungkinan perusahaan mengalami kesulitan keuangan pun menurun. Oleh karena itu, hipotesis penelitian ini dapat dibuktikan.

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang dapat mempengaruhi hasil dari penelitian ini, diantaranya adalah :

1. Penelitian ini hanya memakai tiga variabel yaitu *firm size*, *leverage*, dan *profitability* dalam menganalisis *financial distress* khususnya untuk perusahaan di sektor energy. Disebabkan, dengan adanya batasan dalam penggunaan variabel independen yang membuat tidak sempurna menunjukkan penyebab hal yang mempengaruhi *financial distress* terhadap industri yang dijadikan objek penelitian yakni sektor energy.

## 5.3 Saran

Adapun, berdasarkan hasil penjabaran dan analisis yang telah diuraikan sebelumnya, untuk itu terdapat saran dari peneliti yaitu:

1. Bagi peneliti selanjutnya

Khususnya yang akan melakukan penelitian serupa untuk menghasilkan hasil penelitian yang mempengaruhi *financial distress*, disarankan untuk menggunakan variabel lain untuk penelitian, seperti produk domestik bruto, pertumbuhan penjualan, dan sebagainya. Atau dengan memasukkan

variabel rasio keuangan tambahan, seperti likuiditas. Diharapkan juga bagi para peneliti selanjutnya untuk memperluas sampel penelitian serta periode penelitian dalam kurun waktu yang lebih lama agar dapat melihat sudut pandang baru terhadap berbagai keadaan atau situasi yang terjadi, menganalisis dari objek yang berbeda, dan menarik kesimpulan tentang kondisi perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

## 2. Bagi Investor

Hal ini dimaksudkan agar investor dapat menganalisis dan memahami lebih baik operasional perusahaan, khususnya dari sisi arus kas, sebelum memutuskan berinvestasi di sektor energy. Pemantauan lebih mendalam dalam kegiatan belanja perusahaan yang dilakukan melalui utang atau modal sendiri. Jika jumlah uang yang diinvestasikan pada suatu perusahaan meningkat, maka risiko yang akan dihadapi selama melakukan investasi menjadi berkurang..

## 3. Bagi Manajemen Perusahaan

Dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan diharapkan manajemen perusahaan khususnya di bidang energy, selalu mengedepankan aspek kinerja keuangan yang dapat dikaitkan dengan *financial distress* seperti nilai *leverage* yang tinggi sehingga selalu berhati-hati dalam mengambil keputusan. yang mempengaruhi perusahaan. Selain itu, mampu memberikan pengawasan yang mendalam agar perusahaan tidak terjerumus dalam kesulitan keuangan.